

Banyaknya potensi yang dimiliki oleh jenis-jenis tumbuhan dari famili ini menjadikan Asteraceae sebagai objek penelitian yang menarik untuk dikaji. Jenis-jenis tanaman famili Asteraceae merupakan salah satu dari sekian banyak potensi alam Nglimut yang belum diperhatikan. Kurangnya informasi akan keberadaan famili Asteraceae di Nglimut mengakibatkan belum optimalnya pemanfaatan dan pengelolaan dari famili ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis anggota famili Asteraceae yang terdapat di kawasan wana wisata Nglimut Gonoharjo kabupaten Kendal. Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan informasi dasar tentang jenis-jenis tumbuhan famili Asteraceae di kawasan hutan Nglimut sehingga potensi dari famili Asteraceae yang ada di Nglimut dapat digali lebih lanjut.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Wana Wisata Nglimut Kabupaten Kendal. Identifikasi tumbuhan dilakukan di Laboratorium Ekologi dan Biosistemika Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Diponegoro.

Cara Kerja:

1. Penentuan Titik sampling

Penentuan titik sampling dilakukan dengan cara menarik garis transek sepanjang jalan yang menghubungkan antara pintu masuk Wana Wisata Nglimut sampai pemandian air panas. Pada penelitian ini jalan yang dilalui merupakan jalur wisata. Enam titik sampling diletakkan disepanjang jalan dengan jarak antara satu titik dengan titik lainnya 100 meter. Pembagian titik sampling secara rinci sebagai berikut:

Stasiun I = 0 – 100 meter dari pintu masuk

Stasiun II = 100 – 200 meter dari pintu masuk

Stasiun III = 200 – 300 meter dari pintu masuk

Stasiun IV = 300 – 400 meter dari pintu masuk

Stasiun V = 400 – 500 meter dari pintu masuk

Stasiun VI = 500 – 600 meter dari pintu masuk

2. Pengambilan Sampel

Jenis tumbuhan famili Asteraceae yang ada pada tiap stasiun dicatat jenisnya dan dihitung jumlah individunya. Tumbuhan famili Asteraceae yang sudah diketahui jenisnya akan dituliskan

secara langsung nama latinnya ke dalam tabel dan dicatat jumlah individu jenisnya. Jenis tumbuhan famili Asteraceae yang belum diketahui namanya, dikoleksi untuk diidentifikasi di laboratorium Ekologi dan Biosistemika Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Diponegoro, dengan menggunakan buku identifikasi: Backer & Bakhuizen van den Brink. 1968 dan Steenis, 1979.

3. Pengukuran Faktor Fisika

Faktor lingkungan yang diukur pada penelitian ini adalah ketinggian tempat dan kelembaban udara. Kelembaban udara diukur dengan menggunakan higrometer sedangkan ketinggian tempat diukur dengan menggunakan altimeter. Pengukuran kelembaban udara dan ketinggian tiap stasiun diulang sebanyak tiga kali.

4. Analisis Data

Jumlah individu setiap jenis tumbuhan famili Asteraceae yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini diperoleh 6 jenis tumbuhan famili Asteraceae yang tumbuh di sepanjang jalur wana wisata Nglimut. Data pengamatan secara terperinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel jenis tumbuhan Asteraceae dan kemelimpahannya di tiap stasiun.

No	Nama Spesies	Nama Lokal	KemKelimphan t di stasiun				
			I	II	III	IV	V
1	<i>Erechtites valerianifolia</i>	Sinrong	6	13	0	0	0
2	<i>Agerantum conyzoides</i>	Babandotan	9	21	0	0	2
3	<i>Agerantum houstonianum</i>	Babandotan	0	23	0	0	0
4	<i>Eupatorium odoratum</i>	Kirinyu	25	14	5	35	1
5	<i>Eupatorium riparium</i>	Tekelan	24	21	0	17	2
6	<i>Tegetes erecta</i>	Kenikir	3	0	0	0	0

Eupatorium odoratum dan *Eupatorium riparium* adalah jenis yang paling banyak ditemui pada tiap stasiun. Distribusi dari jenis ini merata diseluruh stasiun. Secara kuantitas, jumlah individu kedua jenis tumbuhan ini lebih banyak bila dibandingkan dengan jenis-jenis famili